

BAB IV

PENUTUP

4. 1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, terdapat 9 peristiwa alih kode dalam interaksi penjual dan pembeli di Pasar Tradisional Simpang Tiga, Kecamatan Luhak Nan Duo, Kabupaten Pasaman Barat, yakni: (1) Alih kode bahasa Jawa ke bahasa Indonesia, (2) Alih kode bahasa Indonesia ke bahasa Jawa, (3) Alih kode bahasa Minang ke ke bahasa Indonesia, (4) Alih kode bahasa Indonesia ke bahasa Minang, (5) Alih kode bahasa Mandailing ke bahasa Indonesia, (6) Alih kode bahasa Indonesia ke bahasa Mandailing, (7) Alih kode bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jawa dan bahasa Jawa ke dalam bahasa Minang, (8) Alih kode bahasa Jawa ke dalam bahasa Indonesia dan bahasa Indonesia ke dalam bahasa Minang, dan (9) Alih kode bahasa Indonesia ke dalam bahasa Minang dan dari bahasa Minang ke dalam bahasa Jawa.

Faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya alih kode tersebut, yaitu: (1) Penutur dan lawan tutur pada peristiwa alih kode, yaitu penjual dan pembeli, (2) Bahasa yang digunakan, penutur dan lawan tutur adalah bahasa Indonesia, bahasa Minang, bahasa Jawa dan bahasa Mandailing, (3) Alih kode dituturkan kepada penutur kepada lawan tutur, (4) Alih kode terjadi ketika berubahnya situasi yang mengharuskan penutur untuk beralih kode dari bahasa satu ke bahasa yang lainnya, (5) Tujuan penutur dan lawan tutur beralih kode yaitu untuk menghargai lawan tutur, menciptakan suasana akrab dengan lawan tutur, dan tujuan tawar menawar. Jika penjual dan pembeli berasal dari suku yang sama dan sama-sama mengetahui bahasa yang sama, maka penjual dan pembeli akan menggunakan bahasa yang sama, dan jika penjual dan pembeli bukan dari suku yang sama maka penjual dan pembeli akan menggunakan bahasa Indonesia.

4. 2 Saran

Penelitian alih kode dalam interaksi penjual dan pembeli di Pasar Tradisional Simpang Tiga Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat ini masih terdapat banyak kekurangan sehingga diharapkan penelitian yang serupa dapat lebih berkembang. Penulis juga berharap penelitian ini menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya khususnya mengenai alih kode dalam interaksi penjual dan pembeli di pasar. Selain itu, peneliti juga berharap penelitian ini dapat dilakukan dengan kajian yang berbeda seperti pragmatik, analisis wacana dan lainnya.

